



Strategi Penulisan dan Publikasi Artikel Mahasiswa Pada Jurnal Bereputasi Melalui Kegiatan Pemandokan Ilmiah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya

Asrori¹, M. Maulana Mas'udi ², Mahmud Muhsinin³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email correspondence: maulanam@um-surabaya.ac.id

Abstract

Writing and publishing scientific articles is an essential part of developing students' academic competencies. However, many students face various challenges, such as a lack of writing skills, understanding of publication procedures, and difficulties in selecting reputable journals. The scientific residency program at the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Surabaya, aims to improve the quality and quantity of students' scientific publications through intensive mentoring from experts. This program also addresses major issues, such as writing skills, knowledge of reputable journals, and time commitment. Based on surveys and interviews, most students begin their research in the final stages of their studies, with many committing mistakes like plagiarism. The scientific residency offers an effective solution through direct mentoring, ultimately increasing the chances of students' articles being published in reputable national and international journals.

Keywords: *Scientific Article Writing, Publication, Scientific Residency, Reputable Journals, Students.*

Abstrak

Penulisan dan publikasi artikel ilmiah merupakan bagian penting dalam pengembangan kompetensi akademik mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan menulis, pemahaman prosedur publikasi, dan kesulitan memilih jurnal bereputasi. Program pemandokan ilmiah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah mahasiswa melalui bimbingan intensif dari ahli. Program ini juga mengatasi masalah-masalah utama, seperti kemampuan menulis, pengetahuan tentang jurnal bereputasi, dan komitmen waktu. Berdasarkan survei dan wawancara, mayoritas mahasiswa baru memulai penelitian di akhir masa studi, dan banyak yang melakukan kesalahan seperti plagiarisme. Pemandokan ilmiah menawarkan solusi yang efektif melalui pendampingan langsung, yang pada akhirnya meningkatkan peluang publikasi artikel di jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional.

Kata kunci: Penulisan Artikel Ilmiah, Publikasi, Pemandokan Ilmiah, Jurnal Bereputasi, Mahasiswa.

Pendahuluan

Penyusunan artikel ilmiah merupakan salah satu langkah lanjutan dari proses penelitian yang telah dilakukan (Hidayah et al., 2020). Aktivitas ini sangat penting karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan hasil penelitian kepada khalayak umum sekaligus menjadi platform yang baik untuk berbagi pandangan mengenai temuan yang diperoleh serta menyebarluaskan pengetahuan baru (Wardani & Azizah, 2018). Menulis artikel ilmiah memberi seseorang pemahaman mendalam tentang inti permasalahan dan gagasan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (Gunawan et al., 2018). Namun, dalam proses penulisan artikel ilmiah, penulis menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah diatasi (Khikmah, 2020; Budhyani & Angendari, 2021). Misalnya, kemampuan merangkai paragraf yang saling koheren, menyampaikan kembali ide dari referensi penulis lain dengan gaya bahasa sendiri tanpa mengubah maknanya, guna menghindari plagiarisme, serta keterampilan lainnya. Oleh karena itu, menulis artikel ilmiah memerlukan konsistensi dan perhatian yang besar, terutama jika tugas ini dibebankan kepada mahasiswa. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari aktivitas keilmuan. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, banyak kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan menulis (Ramadhaniati, 2016).

Kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama di tingkat perguruan tinggi. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi menjadi tolok ukur keunggulan akademik serta menjadi syarat penting dalam dunia akademis untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan mendukung karir profesional. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Tantangan tersebut meliputi rendahnya kemampuan menulis akademik, kurangnya pemahaman terhadap prosedur publikasi, dan ketidakmampuan memilih jurnal bereputasi yang sesuai dengan bidang kajian.

Di sisi lain, proses publikasi artikel di jurnal bereputasi memerlukan strategi yang baik dan didukung oleh keterampilan menulis yang memadai. Bimbingan yang intensif serta pemahaman yang komprehensif tentang standar jurnal ilmiah menjadi kunci untuk berhasil. Dalam hal ini, peran pendampingan melalui program-program khusus seperti pemandokan ilmiah dapat menjadi solusi efektif. Pemandokan ilmiah adalah suatu program yang bertujuan untuk memberikan pembekalan intensif bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah mereka. Melalui kegiatan pemandokan ilmiah, mahasiswa mendapatkan pendampingan langsung dari para ahli, peneliti, dan praktisi dalam bidang penulisan akademik serta publikasi ilmiah.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa melakukan penelitian dan penulisan artikel ilmiah di tahun terakhir masa kuliah, khususnya saat mengambil mata kuliah tugas akhir (skripsi). Hal ini disebabkan oleh kewajiban mahasiswa untuk menulis karya ilmiah, seperti skripsi dan artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (Utami et al., 2020). Namun, banyak mahasiswa merasa bahwa persyaratan ini berat dan menjadi beban, karena keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah masih terbatas. Oleh karena itu, budaya menulis sebaiknya diperkenalkan sejak awal

perkuliahan agar mahasiswa menyadari pentingnya kemampuan ini (Ismail & Elihami, 2019).

Saat ini, jarang mahasiswa memulai penelitian di pertengahan atau awal masa studi mereka, padahal kontribusi mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah turut mempengaruhi kualitas institusi (Rofiqo et al., 2018). Kurangnya informasi, pengetahuan, dan keterampilan menulis ilmiah menjadi masalah penting yang harus diperhatikan (Wiyaka et al., 2022), mengingat tujuan utama penulisan artikel ilmiah adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah melalui riset dan kajian dari berbagai sumber (Jumono et al., 2021).

Sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, setiap program studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah mewajibkan melaporkan seluruh publikasi ilmiah mahasiswa sebagai bagian dari standar akreditasi. Program studi yang tidak siap menghadapi tantangan ini berisiko mengalami penurunan peringkat akreditasi.

Survei ini diperkuat dengan wawancara beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Studi Agama Agama, Hukum Keluarga Islam dan Perbankan Syariah yang mengungkapkan bahwa mereka kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam menulis artikel ilmiah, sehingga kemampuan mereka di bidang ini masih sangat terbatas. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan saat memulai penulisan proposal skripsi di akhir masa studi. Lebih lanjut, banyak di antara mereka melakukan kesalahan serius dalam menulis artikel ilmiah dan penelitian, seperti melakukan copy-paste tulisan orang lain ke dalam proposal atau skripsi. Mereka menganggap tindakan ini sah selama menyertakan sumber rujukan, padahal hal tersebut merupakan bentuk plagiarisme (Prihantini & Indudewi, 2017). Lebih parah lagi, ada yang tidak mencantumkan sumber sama sekali, yang tentu merugikan mahasiswa maupun institusi.

Kegiatan pemondokan ilmiah menawarkan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk memperbaiki artikel ilmiahnya, meningkatkan keterampilan menulis, serta memahami proses pengajuan naskah ke jurnal bereputasi. Selain itu, pemondokan ilmiah juga berfungsi sebagai sarana untuk memperluas jejaring akademik mahasiswa dengan peneliti lain di bidangnya. Dengan strategi yang tepat, kegiatan ini mampu meningkatkan peluang diterimanya artikel mahasiswa di jurnal-jurnal yang bereputasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, strategi publikasi melalui pemondokan ilmiah menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia akademis dan profesional yang semakin kompetitif. Latar belakang inilah yang mendorong perlunya penelitian lebih lanjut tentang efektivitas strategi publikasi artikel mahasiswa melalui kegiatan pemondokan ilmiah, serta bagaimana penerapan strategi ini dapat mengoptimalkan potensi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Pelatihan penulisan artikel sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan pengalaman mahasiswa terkait langkah-langkah dan sistematika penulisan yang benar (Safitri et al., 2021). Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan literasi mereka (Alwi, 2021). Tujuan utama pelatihan ini adalah memberikan pemahaman

tentang proses penulisan artikel ilmiah, sehingga di akhir kegiatan diharapkan setidaknya dapat membuat draf artikel yang dapat dihasilkan.

Metode

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kerja sama antara LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai mitra. Berdasarkan analisa yang dilakukan Bersama mitra di temukan permasalahan yang dialami antara lain: Pertama, kurangnya kemampuan penulisan akademi. Mahasiswa seringkali belum terbiasa dengan gaya penulisan ilmiah yang formal, terutama dalam menyusun artikel yang layak diterbitkan di jurnal bereputasi. Mereka membutuhkan bimbingan intensif untuk memahami struktur, metode sitasi, dan penggunaan bahasa yang baik. Kedua, keterbatasan pengetahuan tentang jurnal bereputasi. Banyak mahasiswa yang belum mengetahui jurnal mana yang bereputasi dan bagaimana cara mengaksesnya. Kegiatan pemandokan ilmiah memerlukan penyuluhan khusus untuk memperkenalkan kriteria jurnal bereputasi, termasuk faktor dampak (*impact factor*) dan indeksasi yang diakui. Ketiga, waktu dan komitmen mahasiswa. Mahasiswa seringkali memiliki keterbatasan waktu karena beban akademik dan kegiatan lainnya. Kegiatan pemandokan ilmiah memerlukan komitmen waktu yang cukup panjang, baik untuk menyusun artikel ilmiah, melakukan revisi, maupun mengikuti seminar-seminar ilmiah. Keempat, kesulitan dalam menentukan topik yang inovatif. Topik penelitian yang dipilih oleh mahasiswa seringkali belum cukup inovatif atau relevan dengan kebutuhan jurnal bereputasi. Mereka perlu bimbingan dalam memilih topik yang menarik dan berpotensi besar untuk diterima di jurnal ilmiah. Gambar 1 merupakan potret perencanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Diskusi Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian diikuti 30 mahasiswa Fakultas Agama Islam yang telah lolos seleksi. Kegiatan diselenggarakan pada tanggal 2-6 September 2024. Permasalahan yang dialami mitra yakni: Pertama, kurangnya kemampuan penulisan akademi. Kedua, keterbatasan pengetahuan tentang jurnal bereputasi. Ketiga, waktu dan komitmen mahasiswa. Keempat, kesulitan dalam menentukan topik yang inovatif.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hari/Tgl	Aktivitas	Tujuan Kegiatan	Rundown Kegiatan	Narasumber
Senin, tgl, 2 Septemb er 2024 Jam 8.00 sd 16.00	Pertemuan 1: Pengantar Penulisan Artikel Ilmiah dan Pemahaman Jurnal Bereputasi	Memberikan pemahaman dasar mengenai penulisan artikel ilmiah dan pengenalan jurnal bereputasi kepada mahasiswa.	Pembukaan dan Sambutan	Dekan Fakultas Agama Islam Dr. Asrori, M.Pd.I Berama
			Materi: Dasar Penulisan Artikel Ilmiah Struktur dasar artikel ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan). Teknik penulisan ilmiah yang baik dan benar. Materi: Mengenal Jurnal Bereputasi Kriteria jurnal bereputasi (indeksasi, faktor dampak, peer review), cara memilih jurnal yang sesuai dengan topik artikel. Diskusi dan Tanya Jawab Peserta dapat mengajukan pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan. Penugasan Mahasiswa diminta untuk membuat outline artikel berdasarkan topik penelitian yang mereka pilih.	
Selasa, tgl, 03 Septemb er 2024 Jam 8.00 sd 16.00	Pertemuan 2: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah	Membimbing mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan memberikan sesi praktik langsung penulisan artikel.	Menulis Bagian-Bagian Penting Artikel Cara menulis abstrak yang baik, cara menyusun pendahuluan yang menarik, hingga	Dr. Asrori, M.Pd.I

			membahas hasil penelitian secara kritis.	
			Sesi Praktik Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa dibimbing secara langsung oleh para dosen pembimbing untuk menulis bagian-bagian artikel. Tiap mahasiswa diwajibkan menulis bagian abstrak dan pendahuluan.	
			Review dan Umpan Balik Artikel yang ditulis mahasiswa akan dikoreksi dan diberi umpan balik secara langsung oleh dosen.	
			Penugasan Mahasiswa diminta untuk melanjutkan penulisan hasil dan pembahasan dari artikel mereka di rumah, yang akan di-review pada pertemuan berikutnya.	
Rabu, tgl, 04 September 2024 Jam 8.00 sd 16.00	Pertemuan 3: Review Artikel dan Revisi	Memberikan review atas artikel yang telah ditulis oleh mahasiswa dan mengarahkan mereka untuk melakukan perbaikan.	Proses Review dan Revisi Artikel Memberikan pemahaman mahasiswa proses yang dilalui artikel sebelum diterbitkan, termasuk proses review, koreksi dari reviewer, dan cara merespon reviewer.	Dr. Asrori, M.Pd.I
			Review Artikel Individu Setiap mahasiswa mempresentasikan artikel mereka di depan kelas dan	

			menerima umpan balik dari dosen pembimbing dan rekan sejawat.	Muhsinin, M.P.I
			Sesi Revisi Mahasiswa melakukan revisi artikel mereka berdasarkan umpan balik yang diberikan.	Dr. Asrori, M.Pd.I., Maulana Mas'udi Lc., M.Pd.I., Dr. Mahmud Muhsinin, M.P.I
			Penugasan Mahasiswa melengkapi artikel final untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.	Dr. Asrori, M.Pd.I.,
Kamis, tgl, 05 September 2024 Jam 8.00 sd 16.00	Pertemuan 4: Finalisasi Artikel dan Strategi Publikasi	Menyelesaikan artikel ilmiah mahasiswa dan memberikan strategi untuk mengirimkan artikel ke jurnal bereputasi.	Strategi Mengirim Artikel ke Jurnal Bereputasi Langkah-langkah mengirim artikel, strategi memilih jurnal yang tepat. Presentasi Artikel Final Mahasiswa mempresentasikan artikel final mereka yang telah direvisi. Sesi Tanya Jawab Mahasiswa dapat bertanya seputar pengiriman artikel dan proses penerbitan.	Dr. Asrori, M.Pd.I.,
Jum'at, tgl, 6 September 2024 Jam 08.00-11.00	Pertemuan 5: Evaluasi Kegiatan	Mengevaluasi kompetensi peserta	Penutupan dan Evaluasi Kegiatan Evaluasi kegiatan pemonddokan ilmiah dan penutupan	Dekan FAI Bersama tim pengabdian Dr. Asrori, M.Pd.I., Maulana Mas'udi Lc., M.Pd.I., Dr. Mahmud Muhsinin, M.P.I

Evaluasi Kegiatan

Pada tahapan evaluasi, tim pengabdian melakukan penilaian Kembali atas kegiatan yang telah dilaksanakan melalui saran yang diberikan oleh peserta. Saran peserta diperoleh melalui angket yang sudah dibagikan kepada seluruh mahasiswa. Selain itu, kegiatan pendampingan masih perlu dilaksanakan untuk memantau ketercapaian dalam kegiatan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Pertemuan 1: Pengantar Penulisan Artikel Ilmiah dan Pemahaman Jurnal Bereputasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Senin, 2 September 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 30 mahasiswa terpilih dari Fakultas Agama Islam yang sebelumnya telah lolos melalui proses seleksi. Kegiatan diawali dengan sambutan dari dosen pembimbing dan perwakilan fakultas, dilanjutkan dengan pengarahan mengenai tujuan, ruang lingkup, serta teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Pada sesi 1 pemateri menjelaskan tentang dasar penulisan artikel ilmiah. Kita memulai dengan memberi pemahaman dasar-dasar penulisan artikel ilmiah. Pemateri menyampaikan artikel ilmiah merupakan hasil dari penelitian yang kita lakukan, dan menyusun artikel ini membutuhkan pemahaman yang baik tentang strukturnya. Struktur dasar artikel ilmiah meliputi: 1) Judul: Harus singkat, jelas, dan mencerminkan isi artikel. 2) Abstrak: Berisi rangkuman singkat dari artikel, termasuk tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. 3) Pendahuluan: Memberikan latar belakang penelitian dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan. 3) Metodologi: Menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, dari pengumpulan data hingga teknik analisis. 4) Hasil: Menyajikan data atau temuan dari penelitian. 5) Pembahasan: Menginterpretasikan hasil, mengaitkannya dengan literatur yang ada, dan membahas makna dari hasil penelitian. 6) Kesimpulan: Merangkum temuan utama penelitian dan implikasinya. Dengan memahami setiap bagian dari struktur artikel ilmiah, mahasiswa dapat menyusun artikel yang lebih sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Pada sesi ini, kita juga akan membahas teknik penulisan ilmiah yang baik—mulai dari penggunaan bahasa yang jelas dan tepat, hingga bagaimana kita mengutip referensi dengan benar agar terhindar dari plagiarisme. Gambar2 merupakan potret penyampaian materi dalam pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penulisan dan Publikasi Artikel

Pada sesi 2 pemateri mengenal jurnal bereputasi. Setelah mahasiswa memahami bagaimana menulis artikel ilmiah, langkah selanjutnya adalah memilih jurnal yang tepat untuk mempublikasikan artikel kita. Publikasi di jurnal bereputasi sangat penting karena itu menandakan bahwa artikel kita diakui oleh komunitas ilmiah. Dalam sesi ini, kita akan membahas: Kriteria jurnal bereputasi, seperti terindeks di *Scopus*, *Web of Science*, atau SINTA di Indonesia. Bagaimana mengevaluasi jurnal berdasarkan faktor-faktor seperti faktor dampak (*impact factor*), cakupan bidang penelitian, dan tingkat penerimaan artikel. Hindari jurnal predator: Ini adalah jurnal yang tidak memiliki standar review yang ketat dan hanya berfokus pada keuntungan finansial dari penulis. Kita akan melihat cara mengenali jurnal predator, termasuk ciri-ciri seperti biaya publikasi yang tidak masuk akal, proses review yang sangat cepat, dan ketidakjelasan editorial board. Pada sesi ini, mahasiswa akan diperkenalkan dengan beberapa platform pencarian jurnal bereputasi dan cara menggunakan *Directory of Open Access Journals* (DOAJ) dan *Scimago Journal & Country Rank* (SJCR) untuk menilai reputasi jurnal.

Pada sesi 3 pemateri mengajak mahasiswa diskusi dan tanya jawab. Setelah mempelajari kedua topik tersebut, kita akan melanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Ini adalah kesempatan bagi rekan-rekan untuk berbagi pengalaman, bertanya tentang hal-hal yang masih belum jelas, atau mendiskusikan kesulitan yang mungkin dialami selama proses menulis artikel atau mencari jurnal bereputasi. Beberapa pertanyaan yang muncul dari mahasiswa.

Pertanyaan pertama dari mahasiswa adalah bagaimana memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian kita? Selanjutnya pemateri menjelaskan untuk memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian adalah langkah penting agar artikel dapat dipublikasikan dan mencapai audiens yang tepat. Berikut beberapa langkah untuk memilih jurnal yang sesuai: 1) Identifikasi jurnal di bidang penelitian: Carilah jurnal yang fokus pada bidang penelitian yang sesuai dengan topik Peserta. Peserta dapat menggunakan database seperti *Scopus*, *Web of Science*, atau *Google Scholar* untuk mencari jurnal yang relevan. 2) Periksa *scope* dan *aim* jurnal: Setiap jurnal biasanya mencantumkan "scope" atau cakupan dan "aim" atau tujuan penerbitan jurnal. Pastikan topik penelitian Anda sesuai dengan fokus jurnal tersebut. Jika topik Anda terlalu jauh dari cakupan jurnal, kemungkinan besar artikel Anda akan ditolak. 3) Lihat Artikel yang Diterbitkan Sebelumnya: Tinjau artikel-artikel yang telah diterbitkan oleh jurnal tersebut dalam beberapa edisi terakhir. Apakah penelitian Anda mirip atau relevan dengan artikel-artikel tersebut? Jika ya, jurnal tersebut mungkin cocok untuk artikel Anda. 4) Perhatikan Faktor Dampak (*Impact Factor*) atau SINTA Score: Jurnal dengan faktor dampak tinggi biasanya lebih selektif, tetapi publikasi di jurnal ini dapat memberikan lebih banyak eksposur pada penelitian Anda. Selain itu, perhatikan juga SINTA Score di Indonesia sebagai ukuran kualitas jurnal. 5) Periksa waktu proses review: Beberapa jurnal memiliki proses review yang cepat, sementara yang lain mungkin memakan waktu yang lebih lama. Jika Anda memiliki batasan waktu tertentu, periksa berapa lama biasanya jurnal tersebut memproses artikel. 6) Pilih jurnal yang terindeks: Pilih jurnal yang terindeks di database bereputasi, seperti *Scopus*, *Web of Science*, atau DOAJ untuk jurnal open access. Ini menunjukkan bahwa jurnal tersebut memiliki standar kualitas yang baik.

Pertanyaan yang kedua dari mahasiswa adalah apa yang harus dilakukan jika artikel kita ditolak oleh jurnal bereputasi?. Kemudian pemateri memberikan penjelasan penolakan

artikel adalah hal yang wajar dan sering terjadi bahkan di kalangan peneliti berpengalaman. Jika artikel Anda ditolak, berikut langkah-langkah yang dapat mahasiswa lakukan: 1) Baca Alasan Penolakan dengan Seksama: Jurnal bereputasi biasanya akan memberikan feedback atau alasan penolakan. Baca alasan tersebut secara mendalam untuk memahami kekurangan artikel Anda, baik dari segi metodologi, relevansi topik, atau kejelasan penulisan. 2) Perbaiki Artikel Berdasarkan Umpan Balik: Manfaatkan *feedback* dari reviewer untuk memperbaiki artikel. Umpan balik tersebut biasanya sangat berharga dalam meningkatkan kualitas artikel, termasuk saran untuk memperjelas bagian tertentu, menambah referensi, atau memperbaiki analisis. 3) Pertimbangkan Jurnal Lain: Setelah memperbaiki artikel, kirimkan artikel tersebut ke jurnal lain yang mungkin memiliki kriteria yang lebih sesuai dengan artikel Anda. Namun, pastikan jurnal yang Anda tuju juga memiliki reputasi yang baik. 4) Tetap Tenang dan Bersabar: Penolakan adalah bagian dari proses publikasi ilmiah. Jangan putus asa, banyak peneliti sukses mengalami penolakan sebelum akhirnya artikel mereka diterbitkan. Terus tingkatkan kualitas artikel dan kirimkan ulang setelah revisi. 5) Jika Perlu, Ajukan Banding dengan Bijaksana: Beberapa jurnal memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengajukan banding atau klarifikasi jika Anda merasa ada kesalahpahaman dari reviewer. Namun, pastikan Anda memiliki alasan yang kuat dan bukti yang mendukung untuk melakukan hal ini.

Pertanyaan yang ketiga dari mahasiswa adalah bagaimana cara mengatasi *writer's block* saat menulis artikel ilmiah? Pemateri memberikan penjelasan bahwa *Writer's block* sering kali menjadi kendala bagi penulis, termasuk dalam menulis artikel ilmiah. Berikut beberapa cara untuk mengatasi *writer's block*: 1) Buat jadwal menulis yang konsisten. Tetapkan waktu khusus setiap hari untuk menulis, meskipun hanya selama 30-60 menit. Kebiasaan ini akan membantu Anda tetap produktif dan membuat proses menulis menjadi bagian dari rutinitas. 2) Pisahkan proses menulis dan mengedit. Salah satu penyebab *writer's block* adalah terlalu kritis terhadap tulisan Anda selama proses menulis. Biarkan ide-ide Anda mengalir terlebih dahulu tanpa terlalu khawatir tentang kesempurnaan. Setelah selesai menulis draf awal, baru lakukan proses editing. 3) Mulai dari bagian yang mudah. Jika Anda merasa kesulitan untuk memulai dari pendahuluan atau abstrak, mulailah menulis dari bagian yang lebih mudah, seperti metodologi atau hasil. Menulis bagian yang Anda kuasai akan membantu membangun momentum. 4) Gunakan outline. Buat outline atau kerangka tulisan sebelum mulai menulis. Ini akan membantu Anda mengatur ide dan memberikan panduan untuk menulis secara lebih terstruktur. Dengan begitu, Anda tidak akan bingung tentang apa yang harus ditulis selanjutnya. 5) Beristirahat sejenak. Jika Anda benar-benar merasa buntu, cobalah beristirahat sejenak. Berjalan-jalan, mendengarkan musik, atau melakukan aktivitas lain yang menyegarkan pikiran dapat membantu Anda mendapatkan kembali inspirasi. 6) Cari inspirasi dari literatur terkait. Membaca artikel atau penelitian yang serupa dengan topik Anda bisa membantu memunculkan ide baru dan memudahkan Anda untuk melanjutkan tulisan. 7) Berkonsultasi dengan Rekan atau Pembimbing. Jika Anda benar-benar kesulitan, berkonsultasilah dengan rekan peneliti atau pembimbing. Mereka mungkin bisa memberikan perspektif baru atau saran yang membantu menyelesaikan masalah yang Anda hadapi.

Pada sesi 4 pemateri memberikan penugasan kepada mahasiswa. Untuk memperkuat pemahaman rekan-rekan, saya akan memberikan penugasan yang bisa

dikerjakan setelah pelatihan ini: 1) Latihan menulis abstrak dan pendahuluan. Setiap peserta diminta untuk menulis abstrak dan pendahuluan dari penelitian atau kajian yang sedang dilakukan. Dalam abstrak, pastikan mencakup tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Sedangkan dalam pendahuluan, jabarkan latar belakang penelitian dan masalah yang ingin dipecahkan. 2) Mencari jurnal bereputasi. Setiap peserta diminta untuk mencari minimal dua jurnal bereputasi yang relevan dengan topik penelitian masing-masing. Gunakan platform seperti Scopus, DOAJ, atau SJR, dan pastikan jurnal tersebut tidak masuk dalam kategori jurnal predator. 3) Tinjauan kritis. Mahasiswa diminta melakukan tinjauan kritis terhadap jurnal yang dipilih, mengapa jurnal tersebut sesuai dengan topik penelitian anda, dan bagaimana reputasi jurnal tersebut dinilai berdasarkan faktor dampak atau indeks yang digunakan. Penugasan ini akan dibahas di pertemuan berikutnya atau melalui platform online yang telah disediakan untuk mengevaluasi hasilnya. Gambar 3 merupakan potret peserta pelatihan penulisan dan publikasi jurnal bereputasi.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Penulisan dan Publikasi Jurnal

Pertemuan 2: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 3 September 2024. **Pada sesi 1**, pemateri menyampaikan topik tentang penulisan bagian-bagian penting dalam artikel ilmiah. Peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai setiap bagian penting artikel serta cara menulisnya dengan benar. Diskusi dimulai dengan cara menyusun judul yang singkat, padat, informatif, dan mencerminkan isi artikel, sehingga mampu memberikan gambaran jelas kepada pembaca mengenai topik yang diangkat. Selanjutnya, pemateri menjelaskan bagaimana menulis abstrak yang komprehensif namun ringkas, mencakup tujuan penelitian, metodologi, hasil utama, dan kesimpulan. Peserta diminta menulis abstrak dari penelitian mereka masing-masing. Pemateri juga memberikan panduan cara menyusun pendahuluan yang menarik, dengan fokus pada permasalahan penelitian, tinjauan literatur, dan tujuan penelitian. Pendahuluan yang baik harus mampu menjelaskan relevansi penelitian dan pentingnya topik yang dibahas. Pemateri kemudian membahas bagaimana menyusun metodologi secara jelas dan terperinci, termasuk penjelasan tentang subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data. Peserta akan mencoba menuliskan metodologi dari penelitian yang sedang mereka kerjakan. Bagian hasil dibahas secara khusus, di mana hanya data atau temuan yang disajikan tanpa interpretasi. Pemateri menjelaskan bagaimana menyusun hasil dalam bentuk tabel, grafik, atau teks naratif yang jelas dan mudah dipahami. Peserta diajari cara mengaitkan hasil penelitian dengan literatur yang ada, menjelaskan kontribusi penelitian, dan mendiskusikan implikasi dari temuan. Selain itu, peserta diajari menulis kesimpulan yang kuat, singkat, dan

tepat sasaran. Pemateri juga memberikan penjelasan mengenai format penulisan referensi yang umum digunakan, seperti APA, MLA, atau Chicago Style, serta menekankan pentingnya penulisan referensi yang akurat untuk menghindari plagiarisme.

Pada sesi 2 pemateri mengajak peserta praktik penulisan artikel ilmiah. Setelah memahami teori, peserta atau mahasiswa masuk ke sesi praktik. Dalam sesi ini, peserta akan diminta untuk langsung menulis bagian-bagian penting artikel dari penelitian atau topik kajian yang mereka pilih. Fokus penulisan adalah pada bagian abstrak, pendahuluan, dan metodologi. Tahapan yang akan dilakukan: 1) Menulis Abstrak. Setiap peserta menuliskan abstrak yang mencakup elemen-elemen utama, seperti tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak ini harus singkat tetapi tetap mencerminkan esensi dari penelitian yang dilakukan. 2) Menulis Pendahuluan. Peserta diminta untuk memaparkan masalah penelitian, tinjauan literatur singkat, dan tujuan penelitian. 3) Menulis Metodologi. Metodologi harus memberikan detail teknis tentang bagaimana penelitian dilakukan. Peserta akan menyusun metodologi dengan mencakup subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis yang dilakukan.

Pada sesi 3 review dan umpan balik. Setelah sesi praktik penulisan selesai, kita akan melanjutkan dengan sesi review dan umpan balik. Peserta akan diminta untuk: 1) Mempresentasikan hasil penulisan mereka: Setiap peserta akan mempresentasikan bagian-bagian yang telah mereka tulis. Presentasi ini akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk menjelaskan pilihan-pilihan penulisan yang mereka buat, serta bagaimana struktur artikel mereka terbentuk. 2) Mendapatkan umpan balik dari dosen atau tim pengabdian. Tim akan memberikan umpan balik yang konstruktif terkait kejelasan, struktur, dan gaya penulisan. Umpan balik ini mencakup bagaimana memperbaiki judul agar lebih menarik, cara merampingkan abstrak, serta saran perbaikan metodologi jika ada bagian yang kurang jelas. 3) Review dari rekan sejawat. Peserta lain juga akan diminta memberikan pandangan mereka terhadap hasil penulisan rekan mereka. Sesi ini bertujuan untuk membangun interaksi positif antar peserta, memperkuat pemahaman, dan memperbaiki kualitas tulisan. Beberapa poin penting dalam sesi umpan balik meliputi: 1) Kejelasan struktur. Apakah bagian-bagian yang ditulis sudah mengikuti alur logis dan mudah dipahami? 2) Keterhubungan Antar Bagian: Apakah pendahuluan, metodologi, dan hasil saling terkait dan mendukung satu sama lain? 3) Penggunaan bahasa. Apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai untuk artikel ilmiah—jelas, lugas, dan bebas dari istilah ambigu?. Setelah sesi review, peserta diharapkan melakukan revisi atas penulisan mereka berdasarkan umpan balik yang diterima.

Pertemuan 3: Review Artikel dan Revisi

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pertemuan ketiga dilaksanakan hari Rabu, 4 September 2024 diikuti 30 mahasiswa. **Pada Sesi 1**, pemateri membahas tahapan penting yang akan dilalui artikel Anda ketika dikirimkan ke jurnal, yaitu proses peer review dan revisi. Berikut beberapa poin yang akan dijelaskan: 1) Apa Itu Peer Review? Proses peer review merupakan evaluasi yang dilakukan oleh pakar di bidang penelitian Anda. Pemateri akan menjelaskan bagaimana artikel Anda dinilai oleh reviewer dari sisi kualitas ilmiah, metodologi, dan relevansi dengan topik jurnal. Peserta juga akan diperkenalkan dengan berbagai jenis keputusan yang mungkin diberikan, seperti minor revision, major revision, atau rejection. 2) Pemateri memberikan tips tentang bagaimana menanggapi komentar

reviewer secara profesional. Tanggapan yang baik mencakup klarifikasi yang diperlukan, menunjukkan perubahan yang dilakukan dalam artikel, dan bagaimana menjaga nada yang positif dan sopan dalam merespons kritik. Peserta akan diajari cara menyusun response letter yang sistematis dan menghargai setiap masukan reviewer. 3) Mengatasi revisi mayor dan minor. Perbedaan antara revisi mayor dan revisi minor akan dibahas, serta cara menghadapinya dengan baik. Untuk revisi mayor, peserta akan belajar bagaimana mengubah bagian besar dari artikel (misalnya, menambah data atau memperbaiki metodologi), sedangkan untuk revisi minor, peserta akan diarahkan pada pengoreksian hal-hal kecil seperti tata bahasa, format, dan sitasi. 4) Mengelola emosi saat menghadapi kritik. Kritik dari reviewer kadang bisa terasa berat. Pemateri akan membahas pentingnya menjaga sikap terbuka dan tidak defensif dalam menghadapi kritik, serta cara menjadikan komentar tersebut sebagai kesempatan untuk memperbaiki kualitas artikel.

Pada sesi 2 peserta akan mempresentasikan artikel yang telah mereka tulis dan kemudian dilakukan review individu. Setiap peserta akan diberikan waktu untuk memaparkan artikel mereka dengan penekanan pada struktur, metodologi, dan kontribusi penelitian. Setelah presentasi, instruktur dan peserta lainnya akan memberikan umpan balik terkait artikel tersebut. Tahapan review individu: 1) Peserta memaparkan artikel mereka dengan menyoroti bagian yang menurut mereka paling penting atau yang mungkin memerlukan perbaikan. 2) Peserta lain akan memberikan review berdasarkan struktur, konten, dan gaya penulisan, sedangkan instruktur akan memberikan umpan balik terkait aspek teknis penulisan dan kesesuaian artikel dengan standar jurnal ilmiah. 3) Sesi ini akan dibuka untuk diskusi lebih lanjut, di mana peserta dapat bertanya terkait bagian artikel yang menurut mereka sulit untuk ditulis atau revisi yang rumit untuk dilakukan.

Pada sesi 3, setelah mendapatkan umpan balik, peserta akan masuk ke sesi revisi. Dalam sesi ini, peserta diberikan waktu untuk memperbaiki artikel mereka berdasarkan masukan yang telah diberikan di sesi sebelumnya. Instruktur akan membantu menjawab pertanyaan yang mungkin muncul selama proses revisi. Fokus utama sesi revisi ini adalah: 1) Memperbaiki abstrak agar lebih singkat dan informatif. 2) Menyusun kembali metodologi jika ada masukan terkait ketidakjelasan atau kekurangan dalam deskripsi metode penelitian. 3) Mengoreksi bagian pembahasan untuk lebih jelas mengaitkan hasil penelitian dengan literatur yang ada. 4) Menyempurnakan kesimpulan agar tepat sasaran dan mencerminkan temuan utama dari penelitian. 5) Instruktur juga akan memberikan bimbingan jika ada kesulitan teknis, misalnya cara menambahkan referensi baru atau memperbaiki format sitasi sesuai panduan jurnal yang dituju.

Pada sesi 4 sebagai bagian dari pelatihan ini, peserta akan diberikan penugasan. Tugas ini dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta tentang proses revisi dan untuk mengasah kemampuan mereka dalam merespons komentar reviewer. Penugasan yang diberikan adalah sebagai berikut: 1) Merespon Komentar Reviewer. Peserta akan diberikan simulasi komentar reviewer, dan diminta untuk menulis response letter yang menjelaskan bagaimana mereka akan memperbaiki artikel berdasarkan masukan tersebut. 2) Merevisi artikel, peserta diminta untuk melakukan revisi artikel mereka berdasarkan umpan balik yang telah diterima selama sesi review individu, dan kemudian mengirimkan artikel hasil revisi ke instruktur untuk dinilai.

Pertemuan 4: Finalisasi Artikel dan Strategi Publikasi

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pertemuan keempat dilaksanakan hari Kamis, 5 September 2024 diikuti 30 mahasiswa. **Pada Sesi 1** pemateri menyampaikan strategi mengirim artikel ke jurnal bereputasi. Di sesi pertama ini, kita akan membahas langkah-langkah praktis dan strategi yang dapat meningkatkan peluang artikel ilmiah Anda diterima oleh jurnal bereputasi. Berikut adalah beberapa poin yang akan kita bahas: 1) Memilih jurnal yang tepat. Pemateri memandu peserta dalam memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian anda. Kami akan membahas bagaimana memahami cakupan (scope) jurnal, membaca panduan penulis, serta pentingnya memeriksa apakah jurnal tersebut terindeks di database bereputasi seperti Scopus, Web of Science, atau DOAJ. 2) Menyesuaikan artikel dengan panduan jurnal. Setiap jurnal memiliki format dan pedoman yang berbeda. Kami akan membahas pentingnya mengikuti panduan ini dengan teliti, mulai dari struktur artikel, format sitasi, hingga jumlah kata dan jenis referensi yang dibutuhkan. Menyesuaikan artikel dengan format yang diminta sangat penting untuk meningkatkan peluang diterima. 3) Mengetahui proses peer review. Setelah mengirim artikel, jurnal bereputasi akan melakukan proses peer review. Kita akan membahas bagaimana mempersiapkan diri menghadapi proses ini, serta cara terbaik merespons komentar reviewer, baik dalam kasus minor revision, major revision, ataupun penolakan artikel. 4) Mengelola revisi dan resubmisi artikel. Pemateri membahas strategi menghadapi revisi artikel. Pemateri memberikan tips praktis bagaimana melakukan revisi yang baik, menanggapi komentar reviewer secara profesional, dan menyusun resubmisi dengan tepat.

Pada sesi 2 presentasi artikel final peserta. Setelah mendapatkan pemahaman tentang strategi mengirim artikel ke jurnal bereputasi, kini saatnya peserta yang telah menyiapkan artikel final untuk mempresentasikan hasilnya. Setiap peserta akan diberikan waktu untuk: 1) Memaparkan judul, abstrak, dan poin-poin utama penelitian. Peserta diharapkan menjelaskan latar belakang penelitian, metodologi yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu. 2) Menunjukkan relevansi artikel dengan jurnal yang dituju. Peserta juga diminta untuk memaparkan jurnal yang mereka pilih serta alasan mengapa jurnal tersebut dianggap relevan dengan topik penelitian. 3) Mendapatkan umpan balik dari instruktur dan peserta lainnya. Setelah presentasi, instruktur dan peserta lain akan memberikan masukan mengenai aspek penulisan, struktur artikel, serta bagaimana artikel tersebut dapat lebih disesuaikan dengan target jurnal. Ini adalah kesempatan bagi para peserta untuk berlatih mempresentasikan penelitian mereka serta mendapatkan saran berharga yang dapat membantu memperbaiki artikel sebelum dikirimkan ke jurnal.

Pada sesi 3 sesi pelatihan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya lebih lanjut terkait materi yang telah dibahas, baik mengenai strategi pengiriman artikel maupun tentang proses penulisan artikel yang sudah mereka lakukan. Ada beberapa pertanyaan dari peserta: Bagaimana mengatasi penolakan berulang dari beberapa jurnal? Apa yang harus dilakukan jika reviewer memberikan komentar yang saling bertentangan? Pemateri kemudian memberikan penjelasan untuk mengatasi penolakan berulang: 1) Lihat kembali komentar dari editor atau reviewer untuk memahami alasan penolakan. Identifikasi aspek yang dapat diperbaiki, seperti metodologi, analisis data, atau kesimpulan. 2) Setelah memperbaiki kelemahan yang ditemukan, kirim naskah ke jurnal

lain yang lebih sesuai dengan topik dan kualitas penelitian anda. 3) Pastikan penelitian anda cocok dengan fokus jurnal. Baca petunjuk untuk penulis dan artikel-artikel yang pernah diterbitkan untuk memastikan relevansi. 4) Diskusikan naskah anda dengan rekan-rekan atau mentor untuk mendapatkan perspektif tambahan sebelum pengiriman ulang. Menangani komentar yang saling bertentangan dari reviewer Pemateri memberikan kiat-kiat: 1) Tinjau kembali. Bacalah dengan hati-hati untuk memahami sudut pandang setiap reviewer. 2) Konsultasikan dengan editor. Jika komentar dari reviewer saling bertentangan atau membingungkan, anda bisa meminta klarifikasi dari editor jurnal. 3) Mengambil pendekatan selektif. Fokus pada komentar yang konstruktif dan relevan. Jika ada komentar yang kurang sesuai, Anda bisa menjelaskan dengan sopan dalam tanggapan kepada reviewer mengapa Anda tidak mengikutinya. 4) Diskusi dengan kolega. Minta pendapat kolega atau mentor yang ahli di bidang tersebut untuk membantu menafsirkan umpan balik.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan evaluasi dan tindakan ini berjalan selama 3 jam pada hari Jum'at, tgl, 06 September 2024. Kegiatan fokus pada diskusi terkait evaluasi pelaksanaan pengabdian, evaluasi terhadap kemampuan penulisan artikel dan pemahaman publikasi di jurnal bereputasi. Kegiatan ini melibatkan seluruh tim pengabdian dan peserta pelatihan. Kegiatan berjalan lancar dan diikuti secara aktif oleh seluruh peserta pelatihan. Tabel 2 merupakan evaluasi hasil pretest dan posttest peserta.

Tabel 2. Evaluasi Hasil Pengabdian

No	Indikator	Ketercapaian 100%	
		<i>pretest</i>	<i>potstest</i>
1	Pemahaman teoritis tentang strategi penulisan dan publikasi		
	Peserta mampu menjelaskan langkah-langkah strategis dalam menulis artikel ilmiah yang baik.	67%	83%
	Peserta memahami persyaratan yang diajukan oleh jurnal bereputasi (seperti format penulisan, etika publikasi, dan proses pengiriman).	71%	81%
	Peserta dapat mengidentifikasi jurnal bereputasi yang relevan dengan topik penelitian mereka.	62%	79%
	Rata-rata	66,6%	81%
2	Keterampilan menulis artikel ilmiah		
	Peserta mampu menyusun artikel ilmiah dengan struktur yang benar (judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan referensi).	64%	81%
	Artikel yang ditulis memenuhi standar gaya penulisan akademik dan format yang diminta oleh jurnal (misalnya APA, MLA, atau Chicago).	66%	84%
	Peserta mampu membuat abstrak yang ringkas dan jelas, serta judul yang representatif dan informatif.	69%	87%
	Rata-rata	66,3%	84%
3	Penguasaan proses review dan revisi		
	Peserta merespons umpan balik dari reviewer secara profesional dan tepat, serta melakukan revisi yang diminta dengan baik.	65%	82%
	Peserta memahami tahapan peer review dan mampu mempersiapkan artikel untuk menghadapi proses tersebut.	68%	85%

Rata-rata		66,5%	83,5%
4	Penguasaan teknik pengiriman artikel ke jurnal bereputasi		
	Peserta mampu mengirimkan artikel mereka ke jurnal bereputasi dengan mengikuti panduan pengiriman artikel yang ditetapkan oleh jurnal.	71%	84%
	Peserta memahami pentingnya menyusun <i>cover letter</i> yang baik dan tepat sasaran.	63%	81%
Rata-rata		67%	82,5%
5	Kesesuaian artikel dengan kebutuhan jurnal		
	Artikel yang ditulis sesuai dengan cakupan dan lingkup topik yang dipublikasikan oleh jurnal yang dituju.	62%	79%
	Peserta dapat memilih jurnal bereputasi yang tepat berdasarkan bidang kajian dan tujuan penelitian mereka.	67%	83%
Rata-rata		64%	81%
6	Publikasi artikel		
	Peserta berhasil mempublikasikan artikel mereka di jurnal bereputasi.	73%	80%
	Sebagai langkah awal, peserta untuk mendapatkan keputusan positif seperti <i>accepted with revisions</i> atau <i>minor revisions</i> dari jurnal yang dituju.	61%	72%
Rata-rata		67%	76%
7	Peningkatan kepercayaan diri dan motivasi peserta		
	Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengirim artikel mereka ke jurnal ilmiah setelah mengikuti pelatihan.	66%	79%
	Peserta lebih termotivasi untuk terus menulis dan memperbaiki kualitas artikel ilmiah di masa mendatang.	64%	81%
Rata-rata		65%	80%
8	Penyelesaian tugas penulisan dan pengiriman artikel		
	Peserta menyelesaikan seluruh tugas penulisan dan pengiriman artikel yang diberikan selama pelatihan.	62%	86%
	Peserta mampu melakukan revisi sesuai dengan arahan dan umpan balik dari instruktur.	64%	83%
Rata-rata		63%	84,5%

Keterangan:

0-60	= Kurang
60-70	= Cukup
70-80	= Baik
80-100	= Baik Sekali

Evaluasi hasil pengabdian menunjukkan nilai yang signifikan, pemahaman teoritis tentang strategi penulisan dan publikasi dari nilai pretest 66,6% (cukup) nilai posttest 81%(baik sekali), keterampilan menulis artikel ilmiah nilai pretest 66,3% (cukup) nilai posttest 84%(baik sekali), penguasaan proses review dan revisi nilai pretest 66,5% (cukup) nilai posttest 83,5% (baik sekali), penguasaan teknik pengiriman artikel ke jurnal bereputasi nilai pretest 67% (cukup) nilai posttest 82,5% (baik sekali), kesesuaian artikel dengan kebutuhan jurnal nilai 64% (cukup) nilai posttest 81% (baik sekali), publikasi artikel nilai pretest 67% (cukup) nilai posttest 76% (baik sekali), peningkatan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa nilai pretest 65% (cukup) nilai posttest 80% (baik sekali), penyelesaian tugas penulisan dan pengiriman artikel nilai pretest 63% (cukup) nilai posttest 84,5% (baik sekali).

Rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan meliputi rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Adapun rencana jangka pendek antara lain 1) Pendampingan lanjutan diberikan kepada peserta pengabdian yang telah menyusun artikel ilmiah, dengan fokus pada revisi dan perbaikan artikel. 2) Monitoring untuk memastikan mahasiswa telah mengirimkan artikel mereka ke jurnal yang dipilih dan mempersiapkan diri menghadapi proses review. 3) Pendampingan revisi terhadap artikel yang mendapatkan umpan balik dari reviewer. 4) Memfasilitasi jejaring akademik dengan peneliti dan dosen dari institusi lain untuk memperkuat peluang kolaborasi publikasi bagi mahasiswa. Untuk rencana jangka panjang antara lain 1) Mempersiapkan program lanjutan yang berkelanjutan untuk mahasiswa baru agar keterampilan menulis artikel ilmiah diperkenalkan sejak awal studi. 2) Perancangan modul khusus tentang penulisan ilmiah dan publikasi artikel yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan

Strategi penulisan dan publikasi artikel mahasiswa pada jurnal bereputasi membahas tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, khususnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya. Artikel ini menekankan pentingnya keterampilan menulis akademik sebagai syarat dalam mencapai keberhasilan akademis dan profesional. Melalui kegiatan pemonndokan ilmiah, mahasiswa mendapatkan bimbingan intensif dalam meningkatkan kualitas tulisan dan strategi publikasi. Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya kemampuan menulis akademik, minimnya pengetahuan tentang jurnal bereputasi, keterbatasan waktu dan komitmen mahasiswa, serta kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang inovatif. Program pemonndokan ilmiah bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan, baik dari segi teknis penulisan artikel maupun strategi pengajuan artikel ke jurnal bereputasi. Pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari sisi pemahaman teori, keterampilan menulis, hingga penguasaan proses review dan pengiriman artikel. Kegiatan ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan akademis dan profesional yang semakin kompetitif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Alwi, N. M. (2021). Sosialisasi Teknik Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Al-Khidmat*, 4(2), 113-120.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400-407.

- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*,1(2), 128-135.
- Hidayah, R., Maharani, D.K., & Muchlis. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA Di MGMP Kimia SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI*, 5(2), 107-110
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*,1(1), 12-20.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., dan Mala, C.M.F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. *Seminar Nasional dan Call of Papers Penelitian dan Pengabdian*, 129-134.
- Khikmah, L., & Kurniawan, E. (2020). Tantangan dalam Penulisan Artikel Abstrak Penelitian untuk Publikasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*,20(2), 267-278
- Prihantini, F. N., & Indudewi, D. (2017). Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme dikalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*,18(1), 68-75.
- Ratih Utami Ramadhaniati. (2016). Pengembangan Modul Menulis Artikel Hasil Penelitian pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis. *Jurnal Dialektologi*, 1(2), 164-176. <https://doi.org/10.52237/dialektologi.v1i2.145>
- Rofiqo, N., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018). Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 228-237
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*,3(2), 41-44.
- Utami, S. D., Primawati, S. N., Fitriani, H., Harisanti, B. M., & Royani, I. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*,1(1), 28-33
- Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018). Optimalisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Guru SD Negeri Jetis 2 Yogyakarta. *Abdimas Dewantara*,1(1), 77-86.
- Wiyaka, W., Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*,13(1), 192-200.